

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia itu dikelola. Dimana sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan untuk mencapai sasaran pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia dijadikan sebagai salah satu modal maupun faktor produksi untuk melakukan pembangunan ekonomi.¹ Peranan sumber daya manusia sangat diperhatikan karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan apakah sumber daya dapat berfungsi dengan maksimal atau tidak.

Sumber Daya Manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi.² Akan tetapi dalam tujuan organisasi, tujuan tersebut tidak selalu langsung tercapai karena dalam mencapai tujuannya pasti akan ada masalah-masalah yang akan dihadapi. Sehingga untuk tercapainya tujuan-tujuan tersebut diperlukannya perencanaan SDM. Perencanaan SDM adalah langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen guna menjamin bahwa bagi organisasi telah tersedia tenaga kerja

¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm.181

² Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.172-173

yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat.³

Adanya suatu perencanaan harus diselesaikan dengan kondisi yang ada dan menggunakan asumsi-asumsi untuk masa depan sehingga sasaran atau tujuan yang diinginkan benar-benar tercapai meskipun dalam hal tersebut pasti ada masalah-masalah yang akan dihadapi. Adapun masalah yang mungkin terjadi mengenai sumber daya manusia yaitu tentang rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut. Sehingga apabila kualitas sumber daya manusia tersebut rendah maka diperlukannya suatu instansi atau lembaga yang mampu didirikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Mengenai rendahnya sumber daya manusia dapat terlihat dari kualitas sumber daya manusia pada pelaku kewirausahaan. Yang mana rendahnya sumber daya manusia pada pelaku kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari manajemen keuangan, pemasaran, maupun sulitnya pencarian bahan produk dari usaha tersebut. Dengan adanya faktor-faktor tersebut apabila tidak segera diatasi, maka dapat menyebabkan usaha tersebut tidak bisa berkembang secara maksimal. Agar usaha tersebut bisa berkembang secara maksimal, maka diperlukannya pengembangan SDM.

Pengembangan SDM adalah penyiapan manusia atau karyawan untuk memikul tanggungjawab yang lebih tinggi dalam organisasi atau perusahaan.⁴ Pengembangan SDM tersebut berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang

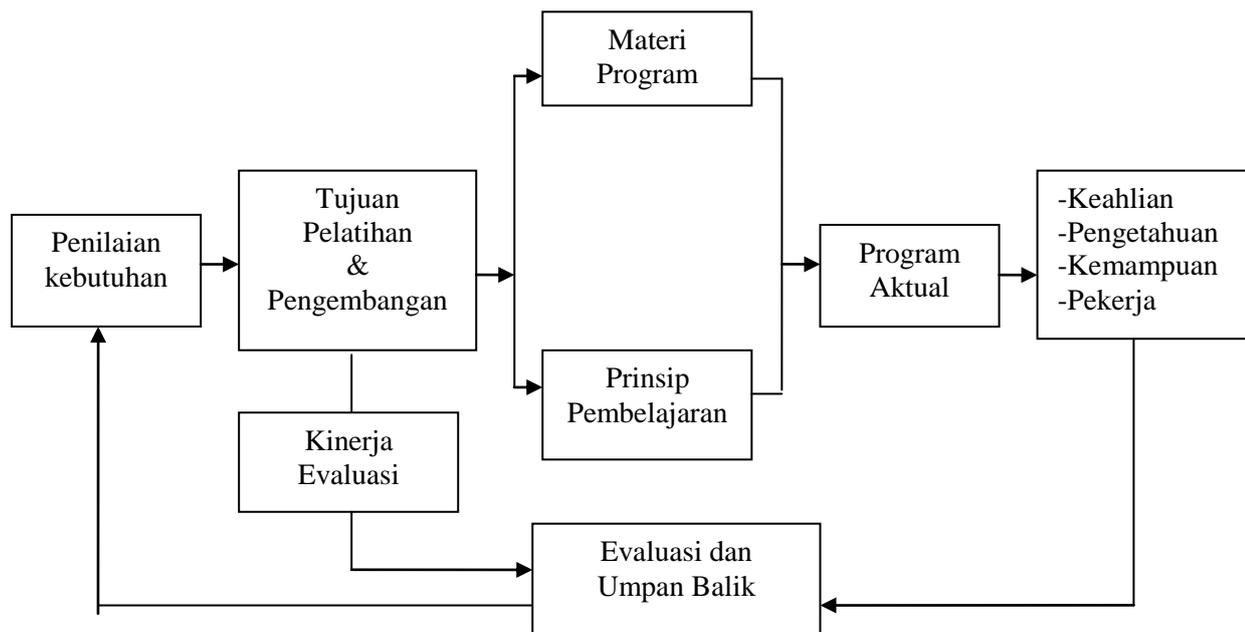
³ Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2015), hlm.42

⁴ *Ibid*, hlm.133

lebih baik. Pengembangan lebih terfokus pada kebutuhan jangka panjang dan hasilnya juga dapat diukur dalam waktu jangka panjang. Pengembangan memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan sifat-sifat kepribadian khususnya pada pelaku kewirausahaan.

Agar pelatihan dan pengembangan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut⁵ :

Gambar 1.1 Langkah-langkah Pelatihan dan Pengembangan



Sumber : Buku *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, 2015

Dalam mengembangkan SDM tersebut, maka salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan penggunaan sumber daya manusia pada pelaku kewirausahaan yaitu dengan memberdayakan sektor industri. Dengan adanya

⁵ Veitzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm.170

sektor industri, dapat meningkatkan kemampuan penggunaan secara optimal sumber daya potensial menjadi ekonomi riil dalam jangka panjang yang dapat merombak struktur ekonomi terutama di Kabupaten Tulungagung. Untuk itu, pemerintah Kabupaten Tulungagung mendirikan suatu instansi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) yang mana bertugas dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung pembangunan sektor industri secara intensif dan perdagangan yang kokoh diarahkan untuk menumbuh kembangkan industri dan perdagangan di Kabupaten Tulungagung guna dapat dimanfaatkan konsumen dalam menghadapi persaingan global. Dengan cara mengutamakan industri melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Sumber Daya Manusia, serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan industri dan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta perlindungan.

Dikatakan industri di Kabupaten Tulungagung meningkat, dapat dilihat dari beberapa data yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung. Yang mana pada tahun 2009-2012 jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) meningkat sebesar 0,18%, dan tenaga kerja yang terserap selama kurun waktu dari tahun 2009-2012 sebesar 0,49%, untuk lebih jelasnya sebagaimana dapat di lihat pada table berikut ini :

Tabel 1.2
Pertumbuhan Jumlah IKM di Tulungagung dan
Jumlah Tenaga Kerja yang diserap
Tahun 2009-2012

No.	Indikator	2009	2010	2011	2012	% rata-rata turun / naik
1	Pertumbuhan IKM	7.340	7.443	7.517	7.555	1,69
	Industri Besar	20	21	18	12	-11,25
	Industri Menengah	19	18	21	20	2,63
	Industri Kecil	7301	7.404	7.478	7.527	1,73
2	Penyerapan Tenaga Kerja	35.889	36.199	36.561	36.744	1,28

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2014-2018

Tabel 1.3
Perkembangan Ekspor Tahun 2009-2012

No.	Indikator	2009	2010	2011	2012	% rata-rata turun / naik
1	Pertumbuhan nilai ekspor	8,1 M	8,4 M	8,6 M	9,6 M	7,09
2	IKM eksportir	4	4	4	8	100

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2014-2018

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa industri di Kabupaten Tulungagung selalu meningkat. Dengan program-program pemberdayaan dan pengembangan UMKM yang telah dilakukan, yaitu :

1. Penciptaan iklim usaha UMKM. Tujuan program ini adalah untuk memfasilitasi terselenggaranya lingkungan usaha yang efisien secara ekonomi, sehat dalam persaingan, dan nondiskriminatif bagi kelangsungan dan peningkatan kinerja usaha kecil menengah.
2. Pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM. Program ini bertujuan untuk mempermudah, memperlancar, dan memperluas akses

UKM kepada sumberdaya produktif agar mampu memanfaatkan kesempatan yang terbuka dan potensi sumberdaya lokal serta menyesuaikan skala usahanya sesuai dengan tuntutan efisiensi.

3. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM. Program ini ditujukan untuk mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan dan meningkatkan daya saing UKM, sehingga pengetahuan serta sikap wirausaha semakin berkembang dan produktivitas meningkat.
4. Pemberdayaan Usaha Skala Kecil. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro, terutama yang masih berstatus keluarga miskin dalam rangka memperoleh pendapatan yang tetap, melalui upaya peningkatan kapasitas usaha, sehingga menjadi unit usaha yang lebih mandiri
5. Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan dan organisasi koperasi agar koperasi mampu tumbuh dan berkembang secara sehat.

Adapun pembangunan yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung dalam memberdayakan potensi industri daerah mempunyai tujuan untuk tercapainya kemampuan untuk hidup berkecukupan bagi masyarakat Tulungagung agar dapat mewujudkan derajat ekonomi yang optimal. Dimana hal tersebut merupakan salah satu unsur kesejahteraan rakyat daerah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Tulungagung memiliki strategi tersendiri dalam memberdayakan potensi daerah, sehingga mampu memanfaatkan peluang bagi para pengusaha untuk melakukan sebuah usaha yang berorientasi ekspor.

Secara sistematis, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung mempunyai peran yang cukup besar dalam mengatasi suatu kendala. Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung melakukan pencarian alternative strategi dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT). Analisa SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Titik awal yang dapat digunakan dalam memformulasikan strategi adalah dengan analisis SWOT, yaitu singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threts* (ancaman).⁶ Analisis SWOT merupakan suatu bentuk analisis yang ada di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dimana analisis ini merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat.

⁶ Sunarto, *Manajemen I*, (Yogyakarta, Amus : 2007), hlm.241

Sehingga dengan demikianlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung. Karena Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung merupakan suatu instansi yang didirikan oleh pemerintah yang bertugas dalam bidang perindustrian dan perdagangan. Dalam tugasnya tersebut dapat memberdayakan dan mengembangkan sektor industri dan perdagangan di Kabupaten Tulungagung yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen dalam menghadapi persaingan global.

Hal tersebut dapat diketahui karena peneliti sebelumnya sekitar satu bulan yang lalu sudah bekerjasama dalam instansi tersebut. Yang mana dalam instansi tersebut setiap tahun selalu mengadakan pelatihan-pelatihan terkait dengan kewirausahaan guna meningkatkan SDM masyarakat. Selain itu, juga ada penyuluhan untuk membantu Industri Kecil Menengah (IKM) yang sudah lama berdiri yang mengalami kesulitan. Dengan adanya penyuluhan-penyuluhan tersebut, maka pelaku kewirausahaan tidak akan kesulitan lagi dalam mengembangkan industrinya.

Untuk itulah peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai seberapa pentingnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung bagi masyarakat, khususnya bagi para pelaku kewirausahaan agar mereka siap bersaing dalam menghadapi persaingan global. Karena hal-hal tersebut sudah masuk dalam tugas dan tanggungjawab Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Selain itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam kontribusinya juga melakukan perbaikan-perbaikan di instansi dengan menggelar pendidikan dan latihan bagi pegawainya dan masyarakat yang berdampak pada peningkatan keahlian pegawai dan masyarakat dalam memberikan pelayanan serta pengoptimalan sumber daya manusia untuk menjadi sumber daya yang berkualitas. Sehingga, berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai **“Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Pelaku Wirausaha di Kabupaten Tulungagung (Dalam Perspektif Syariah)”**

B. Fokus Penelitian

Dari penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Pelaku Wirausaha di Kabupaten Tulungagung (Dalam Perspektif Syariah)” dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung?
3. Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung.
3. Mendeskripsikan solusi untuk menghadapi kendala pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Dari judul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Pelaku Wirausaha di Kabupaten Tulungagung (Dalam Perspektif Syariah)”, peneliti memberikan batasan-batasan dari permasalahan penelitian diantaranya :

1. Analisis SWOT
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Kewirausahaan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Acuan atau dasar teoretis bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai masalah pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan.
 - b. Untuk pengembangan penelitian di bidang Ekonomi Syariah.
 - c. Untuk perbendaharaan perpustakaan di IAIN Tulungagung.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh instansi atau lembaga perindustrian dan perdagangan khususnya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku kewirausahaan.
 - b. Sebagai kontribusi pengetahuan tentang strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing.

F. Penegasan Istilah

Dalam memahami proposal skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Pelaku Wirausaha di Kabupaten Tulungagung (Dalam Perspektif Syariah)”, maka penulis memandang perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul yaitu sebagai berikut:

1. Konseptual
 - a. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.⁷

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi.⁸

c. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara baru dalam menghadapi / memecahkan permasalahan serta kemampuan untuk mendeteksi dan menemukan sebuah peluang yang kemudian dapat diterapkan untuk menuju kesuksesan.⁹

2. Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Pelaku Wirausaha di Kabupaten Tulungagung (Dalam Perspektif Syariah)” adalah adanya penerapan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pada pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan maka dapat meningkatkan daya saing sehingga dapat memperluas dan mendukung

⁷ Sunarto, *Manajemen I*, (Yogyakarta, Amus : 2007), hlm.241

⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.172-173

⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada. 2006), hlm.2

pertumbuhan kewirausahaan tersebut khususnya di Kabupaten Tulungagung. Yang mana dalam hal ini dapat dideskripsikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini terdapat 6 pembahasan dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya, hal ini ditujukan untuk menghasilkan pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dengan lainnya, serta agar dalam pembahasan mendapat gambaran yang jelas dan menyeluruh.

Adapun sistematika pada penulisan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan keterangan sebagai berikut:

Bagian awal pada sistematika penulisan proposal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian inti pada penulisan proposal skripsi terdiri dari enam bab dan masing-masing bab memiliki sub-sub bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN : membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : membahas tentang kajian teori mengenai teori manajemen sumber daya manusia dan ketenagakerjaan, yakni berisi pengertian, pengembangan sumber daya manusia, dan ketenagakerjaan. Analisis SWOT terkait dengan pengertiannya dan cara analisisnya. Kemudian mengenai kewirausahaan, yaitu berisi pengertian kewirausahaan, manfaat dan tujuan kewirausahaan, dan konsep daya saing. Serta yang terakhir ada tujuan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN : membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknis analisa data, pengecekan keabsahan temuan,dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN : berisi tentang gambaran umum kabupaten Tulungagung, gambaran umum objek penelitian, pemaparan data terkait temuan penelitian, serta analisis data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung mengenai pengembangan SDM bagi pelaku kewirausahaan.

BAB V PEMBAHASAN : pada bab ini akan dilakukan pembahasan data yang telah ditemukan dan akan dikaitkan dengan teori-teori yang telah ditemukan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP : pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup penulis.